

PENGARUH PROGRAM PINTAR BERSAMA DAIHATSU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISTEM KOPLING TERSTANDAR SKKNI DI SMK NUSANTARA 1 COMAL

Dani Abi Sulaeman¹, Fuad Abdillah², Bayu Ariwibowo³

Program Studi Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivvet, Jalan Pawiyatan Luhur IV, Nomor 17, Kota Semarang, Indonesia

Email: daniabisulaeman17@gmail.com^{1*}; fuadabdillah88@gmail.com²; Bayuariwibowo779@gmail.com³

ABSTRAK

Tantangan Pendidikan dalam menghadapi persaingan global yaitu pada masalah kualitas Pendidikan dan relevansi pembelajaran yang masih jauh dari kebutuhan yang ada. Banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba membuka program studi tanpa mengaitkan prospek di masa depan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang responsip terhadap kebutuhan dunia industri, yaitu seperti program Pintar Bersama Daihatsu dengan menyelaraskan kurikulum dan menyetarakan kompetensi sesuai standarisasi. Sehingga SMK Nusantara 1 Comal melakukan kemitraan dengan PT. Astra Daihatsu Motor melalui program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) sebagai sekolah binaan. Selain itu Minat belajar siswa juga sangat penting dalam mengali ata memperoleh pegakuan kompetensi, minat belajar siswa yang kuat diyakini akan menyemangati siswa untuk berupaya keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam belajar terkhusus pelajaran tentang pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program Pintar Bersama Daihatsu berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), nilai r hitung sebesar 0,353. Hasil interpretasi koefisien korelasi antara dua aspek yang tinggi atau berpengaruh. (2) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), nilai r hitung sebesar 0,116. Hasil interpretasi koefisien korelasi antara dua aspek yang berbeda sangat rendah atau tidak berpengaruh (3) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

Kata kunci: Pintar Bersama Daihatsu; Minat belajar; Kompetensi

PENDAHULUAN

Masalah yang ditemukan di Lapangan dalam dunia pendidikan yaitu masalah kualitas Pendidikan dan relevansi pembelajaran yang masih jauh dari kebutuhan yang ada. Banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba membuka program studi tanpa mengaitkan prospek di masa depan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang responsip terhadap kebutuhan dunia industri, yaitu seperti program Pintar Bersama Daihatsu dengan menyelaraskan kurikulum dan menyetarakan kompetensi sesuai standarisasi. Sehingga SMK Nusantara 1 Comal melakukan kemitraan dengan PT. Astra Daihatsu Motor melalui program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) sebagai sekolah binaan

Sekolah yang menjadi binaan Daihatsu diwajibkan untuk menerapkan budaya 5S, SMK Nusantara 1 Comal telah membudayakan 5S di lingkungan sekolah untuk membentuk habit/kebiasaan bagi seluruh warga sekolah, pada setiap area kerja atau area belajar juga telah dilengkapi dengan dokumen *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang jelas. Selain itu, guru-guru kejuruan juga diwajibkan melaksanakan magang atau *On Job Training* (OJT) di PT Astra

Daihatsu Motor agar kualitas kompetensinya meningkat dan mendapatkan legalitas berupa sertifikat kompetensi.

Program ini juga memberikan dampak positif bagi sekolahan, dimana sekolahan akan menjadi lebih maju, siswa memiliki bekal soft skill dan hard skill. Selain itu sekolah juga akan menerima bantuan atau revitalisasi bahan praktik baik berupa komponen mesin ataupun alat yang bisa menunjang proses pembelajaran siswa agar lebih baik. dan lulusannya akan mudah terserap di PT Astra Daihatsu Motor atau mitra yang bekerjasama sama dengannya. Sehingga PDB sangat berpengaruh terhadap belajar dan kompetensi siswa terkhusus pada siswa Teknik Kendaraan Ringan yaitu pada kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya berstandar SKKNI

Pada setiap siswa mempunyai minat belajar yang tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya, ada siswa yang minat belajarnya tinggi dan ada pula yang rendah. Oleh karena itu setiap guru harus dapat mengetahui minat belajar siswa dalam belajar agar minat belajar yang ada pada masing-masing siswa tergugah secara optimal untuk dapat meraih prestasi dalam belajar baik materi maupun praktiknya. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar melainkan juga harus berfungsi sebagai pendidik, pembimbing pelatih dan pengarah bagi siswa-siswanya. Materi yang disampaikan guru akan mudah diterima, terkhusus materi kejuruan bagi siswa teknik kendaraan ringan. Dimana materi yang diajarkan akan menjadi bekal dan pengetahuan dasar bagi siswa ketika praktik. Oleh karenanya, Minat belajar siswa kuat pada diri siswa diyakini akan menyemangati siswa untuk berupaya keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam belajar yang akhirnya akan menghasilkan prestasi yang berupa hasil belajar yang optimal

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah, makabatasan masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimana pengaruh kemitraan program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI? (2) Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya berstandar SKKNI? (3) Bagaimana pengaruh kemitraan program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) dan Minat belajar terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh Kemitraan program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI. (2) Untuk mengetahui pengaruh

minat belajar terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya berstandar SKKNI.(3) Untuk mengetahui pengaruh kemitraan program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) dan minat belajar terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud untuk mengetahui tentang pengaruh program pintar bersama daihatsu dan minat belajar terhadap kompetensi sistem kopling terstandar SKKNI di SMK nusantara 1 comal

METODE PENEITIAN

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex ost facto* berupa penelitian hubungan kausal. Hubungan Kasual adalah hubungan sebab akibat, dimana pada penelitian ini terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Menurut Sukardi (2012) dalam (Asmurti, Unde, & Rahmma, 2017) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR di SMK Nusantara 1 Comal dengan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Siswa Kelas XI TKR

Kelas	Jumlah siswa
XI TKR 1	35
XI TKR 2	35
XI TKR 3	35
XI TKR 4	35
XI TKR 5	35
Jumlahh	175

Sumber: SMK Nusantara 1 Comal

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaran Ringan 3 sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling berarti Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuannya dalam anggota populasi tersebut. Penelitian menggunakan Teknik pengambilan sampel ini karena sampel yang diambil secara acak dan tidak memiliki syarat-syarat khusus dalam mengambil sampel yang ada.

Variabel yang ada penelitian ini terdapat 3 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel dependent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada variabel X terdapat 2 variabel yaitu program Pintar Bersama Daihatsu (X1) dan Minat belajar (X2) sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa observasi, angket dan tes, jenis data ini merupakan data primer. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terkait pengambilan data. Peneliti juga memberikan angket dan soal tes yang telah disediakan alternatif jawaban oleh penulis.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut (2002) dalam (Djuniadi, Afifudin, & Lestari, 2017) Analisis regresi ialah suatu metode analisis data yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dari beberapa variabel independent. Sebelum melakukan analisis data dengan regresi sederhana ada beberapa uji presyarat yakni uji normalitas, uji lnieritas dan uji multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dari masing-masing menggunakan program IBM SPSS versi 25. Jumlah butir instrumen program kemitraan PBD terdiri atas 17 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan yaitu 1,2,3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 17 dan skor ideal tertinggi adalah 68.

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 37 dan skor tertinggi 68 Dari hasil perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh harga rerata (M) sebesar 53,89; median (Me) sebesar 54,17; modus (Mo) sebesar 54; standar deviasi (SD) sebesar 6,394. Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya program kemitraan PBD seperti pada tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pintar Bersama Daihatsu

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
37 – 41	1	2,9
42 – 46	2	5,7
47 – 51	10	28,6
52 – 56	11	31,4

57 – 62	8	22,8
63 – 68	3	8,6
Total	35	100

Jumlah butir instrumen minat belajar terdiri atas 17 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan yaitu 1,2,3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 17 dan skor tertinggi adalah 68. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 29 dan skor tertinggi 62. Dari hasil perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh harga rerata mean = 48,63; median = 49; modus= 47; dan standar deviasi= 6,924. Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
29 – 34	3	8,6
41 – 46	7	20,0
47 – 52	14	40,0
53 – 57	10	28,6
58 – 62	1	2,9
Total	35	100,0

Jumlah butir instrumen kompetensi pemeliharaan kopling dan komponen-komponennya terdiri atas 19 butir tes pengetahuan siswa dengan 5 alternatif jawaban, 9 butir tes keterampilan siswa dan 4 butir sikap kerja. Skor yang diberikan jika menjawab benar adalah 1 dan jika salah 0. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 0 dan skor ideal tertinggi adalah 32. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 12 dan skor tertinggi 27. Dari hasil perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh harga rerata mean= 19,71; median= 20; modus= 24, dan standar deviasi = 4,725. Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya seperti tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
12 – 14	5	14,29
15 – 17	5	14,29

18 – 20	6	17,14
21 – 23	5	14,29
24 – 25	10	28,58
26 – 27	2	5,71
Total	35	100,0

Sebelum data dianalisis ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Berdasarkan analisis data dengan bantuan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa nilai signifikan menunjukkan normalitas data. Kriteria ilia yang digunakan dikatakan normal jika nilai signifikansi(sign) lebih besar dari Alpha ($\alpha=5\%$ atau 0,05), sebaliknya kriteria nilai dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi(sign) lebih kecil dari ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PBD	Minat	Komeensi
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.209	.169

Pada tabel uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sign) adalah 0,200 , 0,209 , dan 0,169 artinya nilai tersebut lebih dari nilai Alpha ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji linieritas. Dikatakan ada hubungan yang linear secara signifikan apabila nilai Deviation from Linearity Sig lebih besar dari nilai Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sebaliknya apabila nilai Deviation from Linearity kurang dari nilai Alpha ($\alpha= 0,05$ atau 5%), maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas antara variabel X (penggunaan smartphone) terhadap variabel Y (prestasi belajar) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Uji Linieritas antara 2 variabel

	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikan
PBD terhadap kompetensi	0,353	0,05
Minat terhadap kompetensi	0,116	0,05

Berdasarkan Tabel Uji Linearitas diatas diketahui nilai Sig. Pada Deviation from Linearity adalah 0,353 artinya lebih besar dari Alpha ($\alpha =0,05$ atau 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Pintar Bersama Daihatsu (X1)

dan Minat belajar (X2) secara bersama-sama dengan variabel kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya (Y). Selanjutnya adalah uji Multikolinieritas. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda bisa dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak bisa dilanjutkan. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

PBD	Pearson Correlation	1	.043
	Sig. (2-tailed)		.814
	N	35	35
Minat	Pearson Correlation	.043	1
	Sig. (2-tailed)	.814	
	N	35	35

Berdasarkan Tabel Uji Multikolinieritas diatas diketahui nilai antar variabel bebas yaitu 0,043 lebih dari 0,60 sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Setelah semua persyaratan terpenuhi Langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

- (1) Pengaruh antara program Pintar Bersama Daihatsu terhadap kompetensi sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI
- (2) Pengaruh antara Minat belajar terhadap kompetensi sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI
- (3) Pengaruh antara program Pintar Bersama Daihatsu dan Minat belajar terhadap kompetensi sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y melalui pengujian Uji t dan uji F (regresi linier sederhana dan uji linier ganda) dengan cara membandingkan nilai t table dengan t hitung atau dengan nilai f table dengan f hitung. Jika nilai t hitung atau f hitung lebih besar dari nilai r table atau f table maka ada pengaruh secara signifikan program Pintar Bersama Daihatsu terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling. Sebaliknyajika nilai t hitung atau f hitung lebih kecil dari t table atau f table maka tidak ada pengaruh secara signifikan program PBD terhadap kompetensi sistem kopling. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil uji hipotesis variabel PBD

Variabel	Harga r		Harga t	
	R	R	T	T
X1 – Y	0,353	0,334	5.184	2,035

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r table ($0,353 > 0,334$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung (5,184) lebih besar dari pada t table (2,035), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi :”Pintar Bersama Daihatsu berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal” diterima dan koefisien korelasi 6.471 itu signifikan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi :”Pintar Bersama Daihatsu tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal” ditolak. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,353 termasuk memiliki hubungan antara kedua variabel pada hipotesis. Selanjutnya yaitu pengaruh minat belajar terhadap kompetensi sistem kopling. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil uji hipotesis variabel Minat

Variabel	Harga r		Harga t	
	R	R	T	T
X2 - Y	0,116	0,334	2.030	2,035

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r table ($0,116 < 0,334$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung (2,030) lebih kecil dari pada t table (2,035), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi :”Minat belajar berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal” ditolak dan koefisien korelasi 5,794 itu tidak signifikan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi :”Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI di SMK Nusantara 1 Comal” diterima. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r

hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,116 termasuk memiliki hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis.

Hipotesis yang akan diujikan pada bagian ini adalah: “Kemitraan program PBD dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan kopling dan komponen-komponennya siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Nusantara 1 Comal”. Hipotesis tersebut yaitu hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi “Kemitraan program PBD dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan kopling dan komponen-komponennya siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Nusantara 1 Comal”.

Pengujian hipotesis tidak dapat dilaksanakan karena variabel minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan kopling dan komponen-komponennya, sehingga minat belajar diabaikan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemitraan program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI.
2. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI.
3. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemeliharaan sistem kopling dan komponen-komponennya terstandar SKKNI sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basri, Hasan et al. 2023. “*Manajemen Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMK N 2 Selong Lombok Timur.*” 9(1): 432–37. Mataram: Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)
- [2] Edriani, Devi, and Dessyta Gumanti. 2021. “*EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Minat Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Painan.*” 3(6): 4506–17. Padang: Jurnal Ilmu Pendidikan
- [3] Ixtiarto, Bambang, Guru Smk, and Negeri Pracimantoro. 2016. “*DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (Kajian Aspek Penhgelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri).*” 26(1). Wonogiri: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial

- [4] Munthe, Feronika, and Yulius Mataputun. 2021. “*Analisis Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.*” 7(2): 312–19. Papua: Jurnal ICET
- [5] Nugroho Aditya (2013). *PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN K3 DI SMK N 1 SEDAYU.* Yogyakarta: Jurnal Eprints
- [6] Putra, Alan et al. 2023. “*KORELASI MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH CORRELATION OF INTEREST IN LEARNING WITH STUDENT LEARNING OUTCOMES IN.*” 5(1): 44–52. Padang: Jurnal Vokasi Mekanik
- [7] Simbolon Naeklan. (2014). *Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.* Medan : Elementary School Jurnal Pgsd Fip Unimed
- [9] Sugiyono (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [10] Tanjung, Rapita, Tamin Ritonga, and Eva Yanti Siregar. 2021. “*ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA UJUNG BATU BARUS.*” 4(1): 88–96. Tapanuli: Jurnal MathEdu
- [11] Tatik Samsul Hidayat. 2018. “*Upaya Menjalin Kemitraan Dengan Dunia Industri di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro*”. 1–11. Yogyakarta: Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- [12] Triwahyudi, J. (2020). *Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK.* 3(1), 88–99. Yogyakarta: Media Manajemen Pendidikan